

#15

TEORI SIKLUS BISNIS

PEREKONOMIAN JANGKA
PENDEK DAN JANGKA
PANJANG



Dr. Ir. Supriyadi, MM

1. Pendahuluan

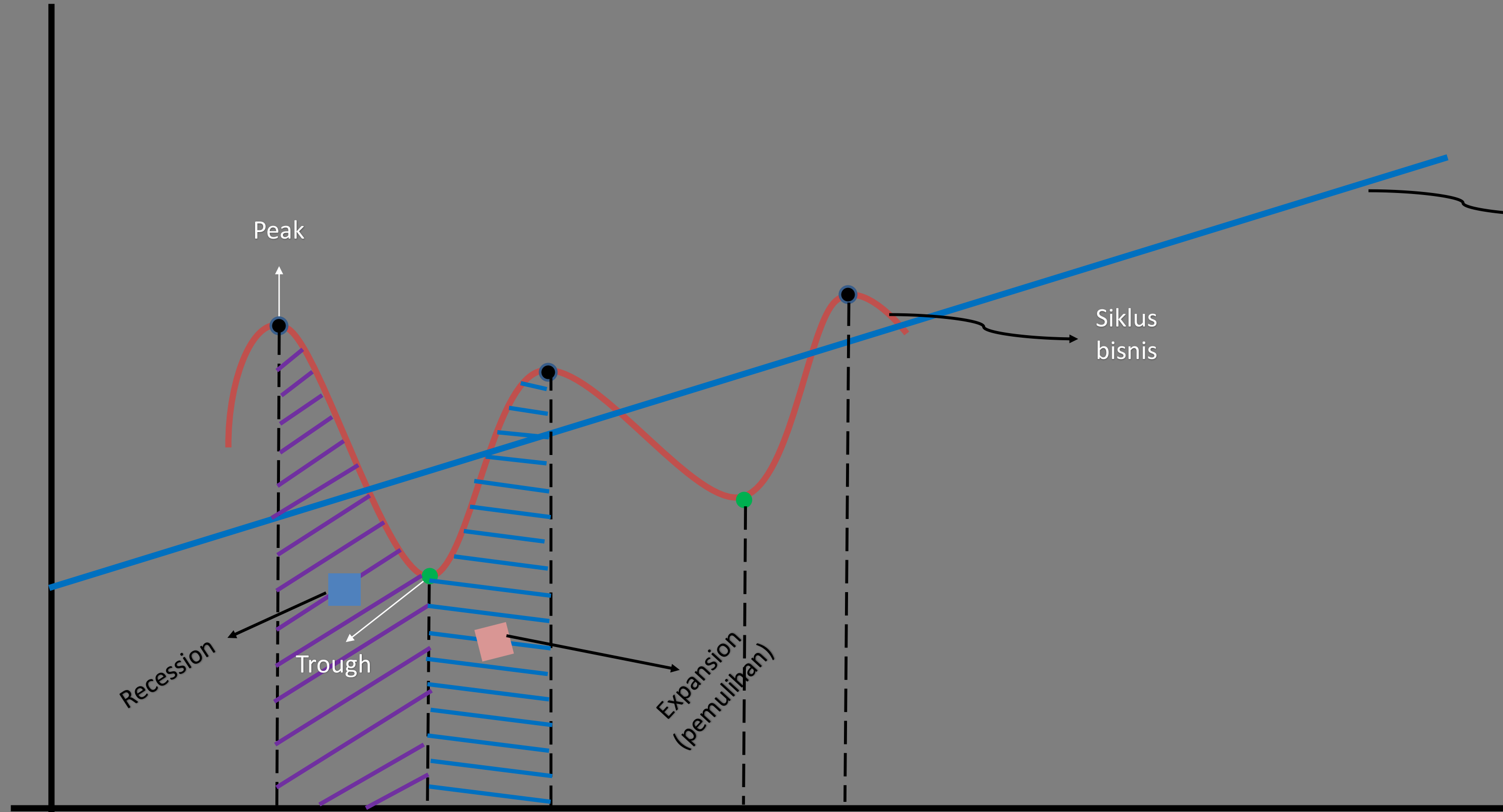
Perkembangan bisnis/ekonomi dalam suatu negara tentu tidak akan pernah stabil. Perkembangan tersebut akan selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu. Perubahan-perubahan inilah yang kita kenal dengan **fluktuasi**.

Fluktuasi ekonomi ini senantiasa mengalami perubahan, terkadang mengalami naik, terkadang juga mengalami penurunan, yang sering kita kenal dengan siklus. Siklus ekonomi/bisnis (*business cycle*) ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada output nasional, income nasional, dan lapangan kerja dalam kurun waktu 2 sampai 10 tahun. Sehingga untuk melihat siklus bisnis suatu negara tidak bisa dilihat dalam kurun waktu 1 tahun, 2 tahun saja. Karena ini terlalu pendek. Sehingga perlu mengumpulkan data-data yang lebih lengkap lagi, sehingga kita dapat mengetahui kapan kondisi ekonomi akan mengalami naik (*up*) ataupun turun (*down*)

2. Pengertian Siklus Bisnis

Siklus bisnis merupakan Kondisi fluktuasi ekonomi yang ditunjukkan dari perubahan total output nasional, income, dan lapangan kerja biasanya dalam kurun waktu selama 2 sampai 10 tahun.

**Aktivitas
Ekonomi**



Peak



Recession

Trough



Expansion
(pemulihan)



Siklus
bisnis

Pertumbuhan
norma

Waktu

Recession

Adalah Periode dimana PDB riil mengalami penurunan dan pengangguran (*unemployment*) mengalami peningkatan.



Bila kondisi ini dibiarkan berlarut-larut, maka akan terjadi yang namanya *depression*.

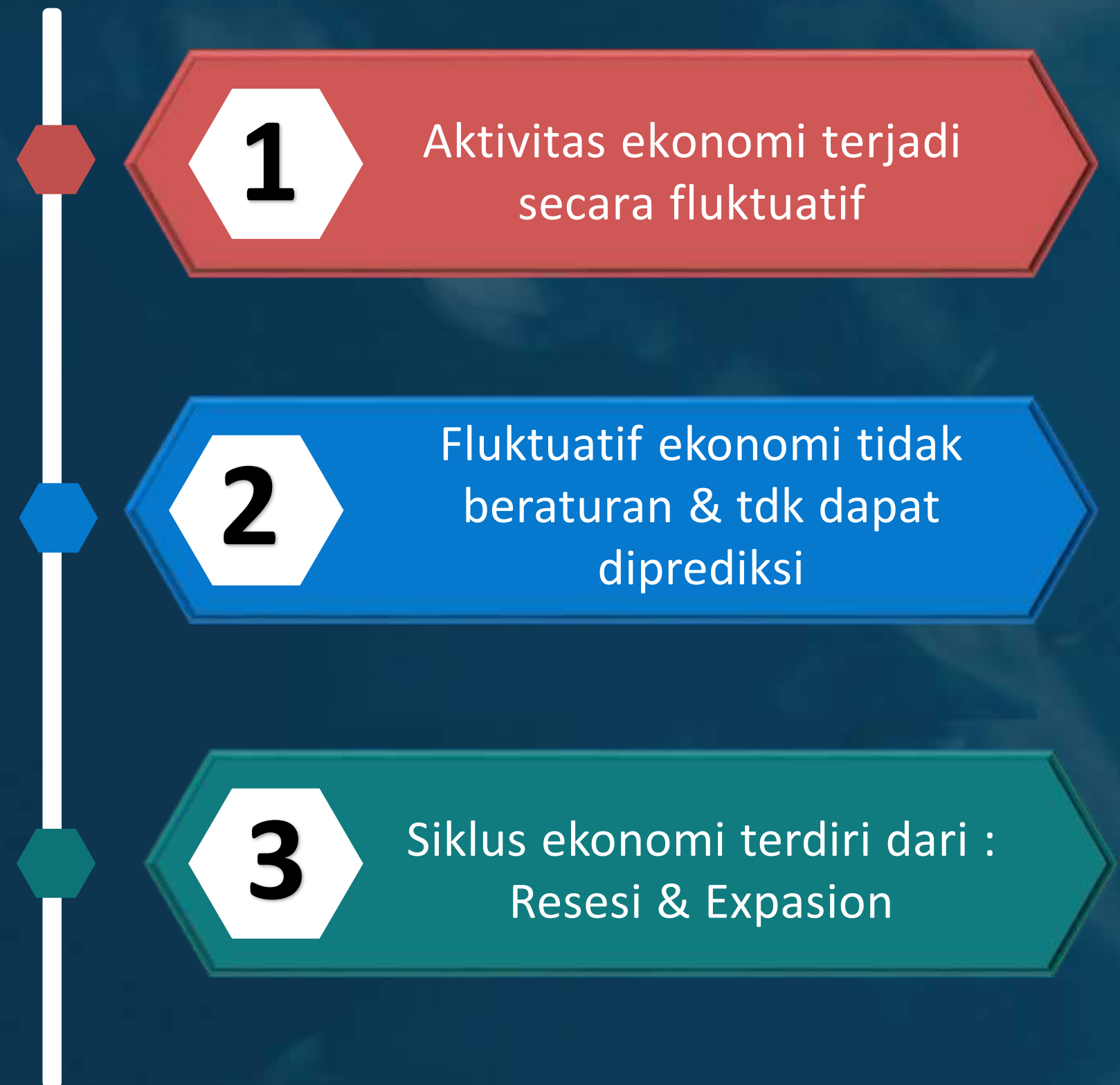
Expansion

Periode ketika aktivitas ekonomi mengalami peningkatan



Ekonomi menunjukkan masa-masa yang baik: dimana permintaan konsumen meningkat, PDB riil tinggi, tingkat pengangguran rendah, pendapatan (*income*) meningkat, inflasi terkendali.

Karakteristik Siklus Bisnis



Oleh sebab itu, disarankan bagi para pelaku bisnis untuk tidak menghasbiskan pendapatan yang dimilikinya. Mereka harus menyisihkan sisa pendapatannya untuk ditabung (*save*), hal ini guna mengantisipasi bila terjadi resesi. Karena bila tidak memiliki tabungan sementara resesi melanda, maka perusahaan sulit untuk menjalankan kegiatannya.

Siklus Bisnis

```
graph LR; A((Siklus Bisnis)) --> B(Exogeneous Theory); A --> C(Internal Theory);
```

Exogeneous Theory

Siklus bisnis tdk saja dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain : perang, revolusi, pemilu, harga minyak dunia, teknologi, kondisi alam.

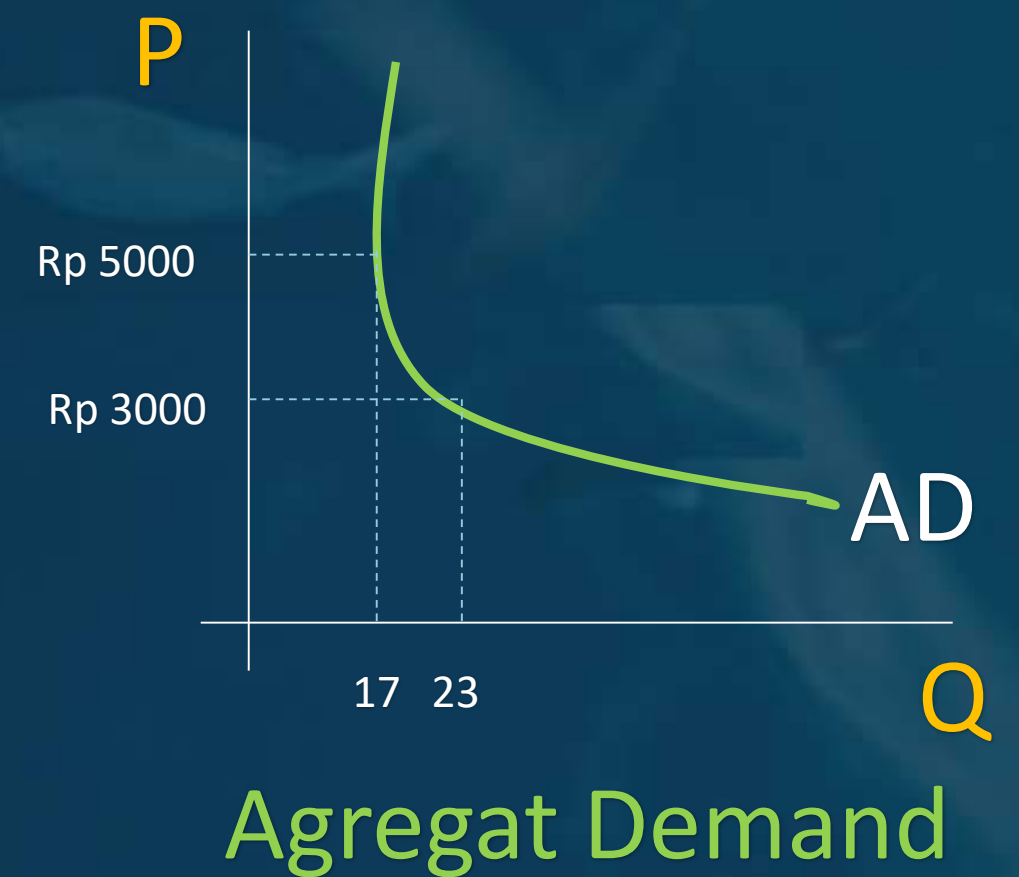
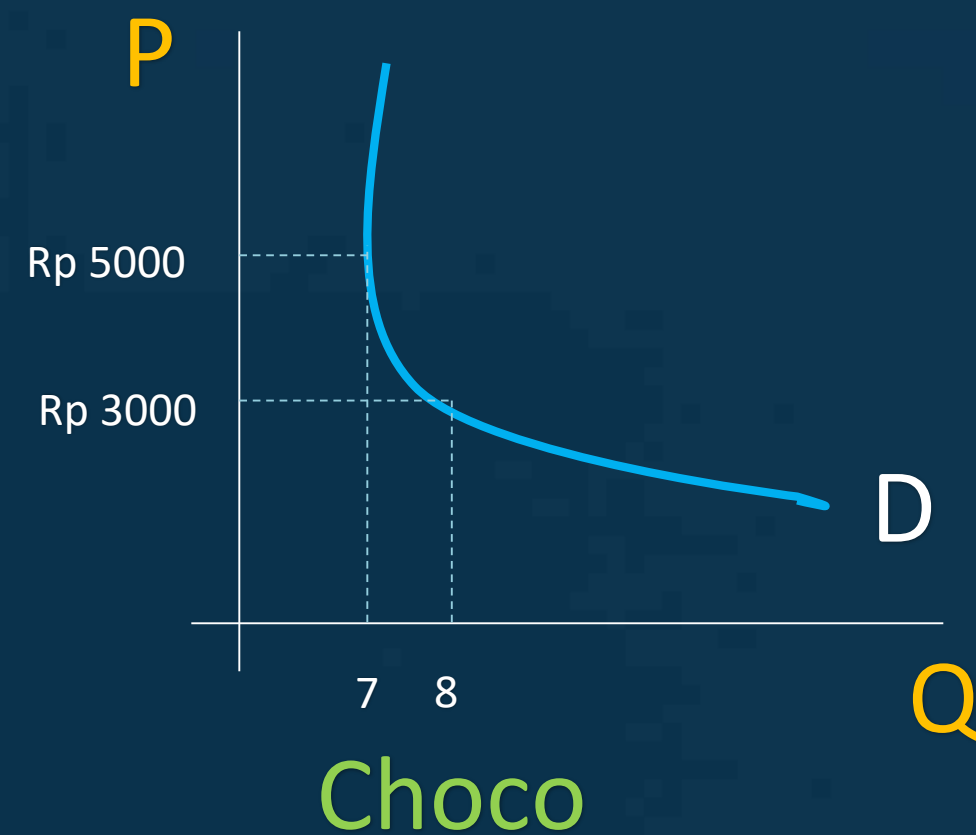
Internal Theory

Siklus bisnis dipengaruhi oleh sistem ekonomi itu sendiri : Resesi, ekspansi, dsb

3. Agregat Demand (AD) & Agregat Supply (AS)

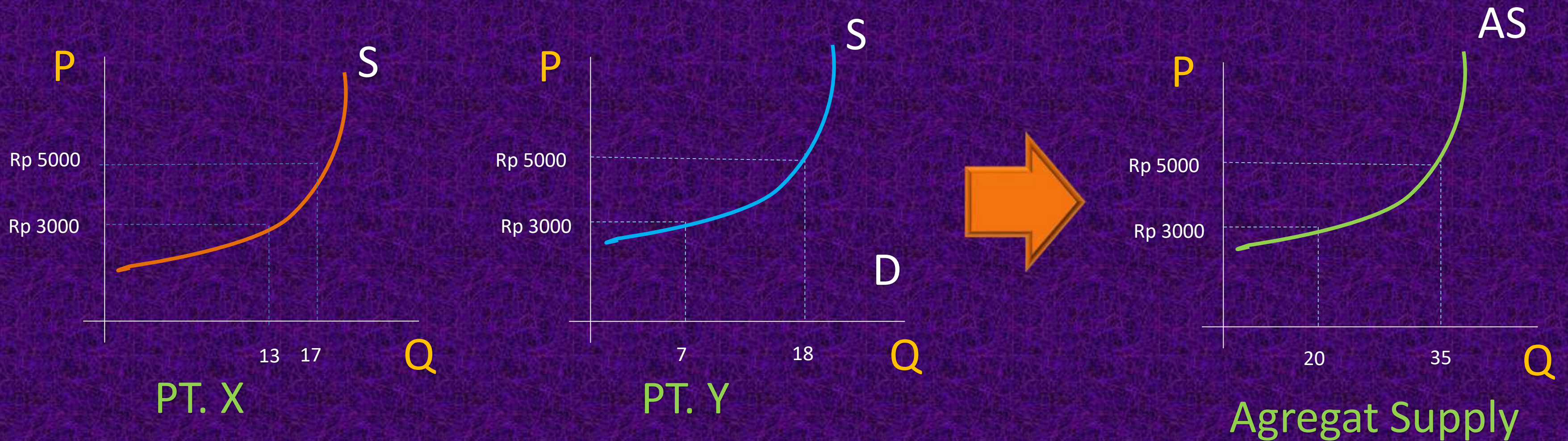
Agregat Demand (AD)

Merupakan total dari permintaan (*demand*) individual.

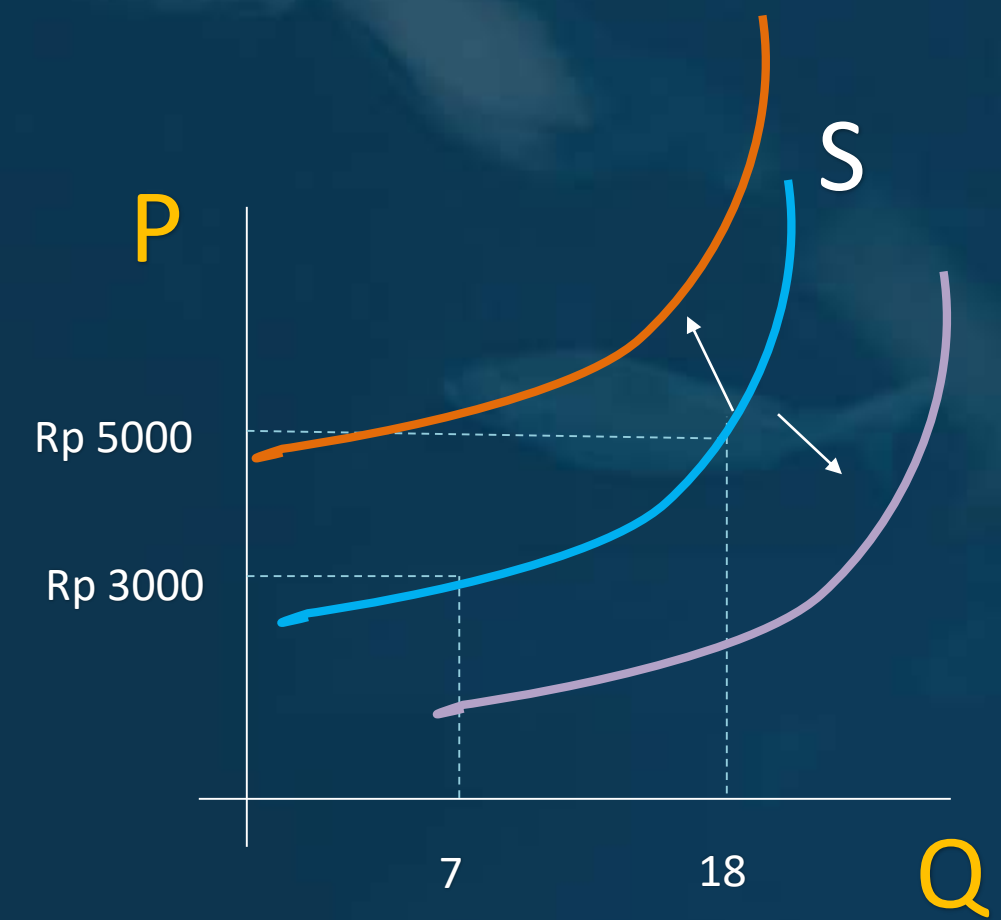
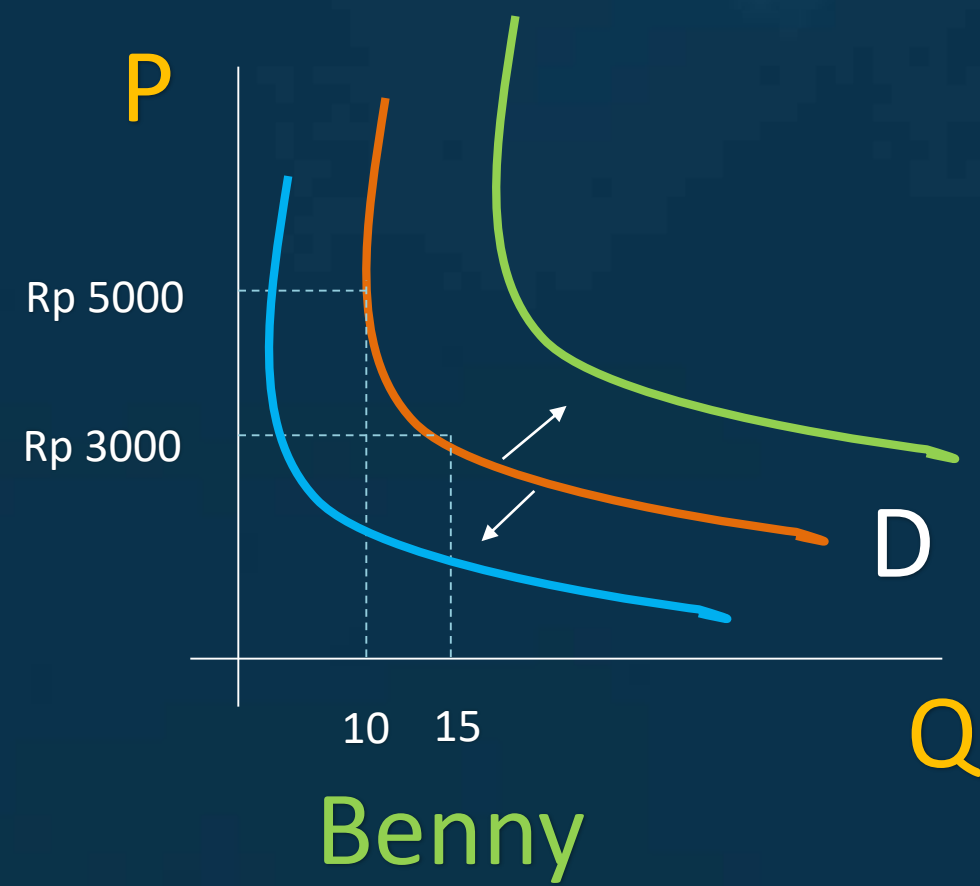


Agregat Supply (AS)

Merupakan total dari penawaran (*supply*) produsen (perusahaan).



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

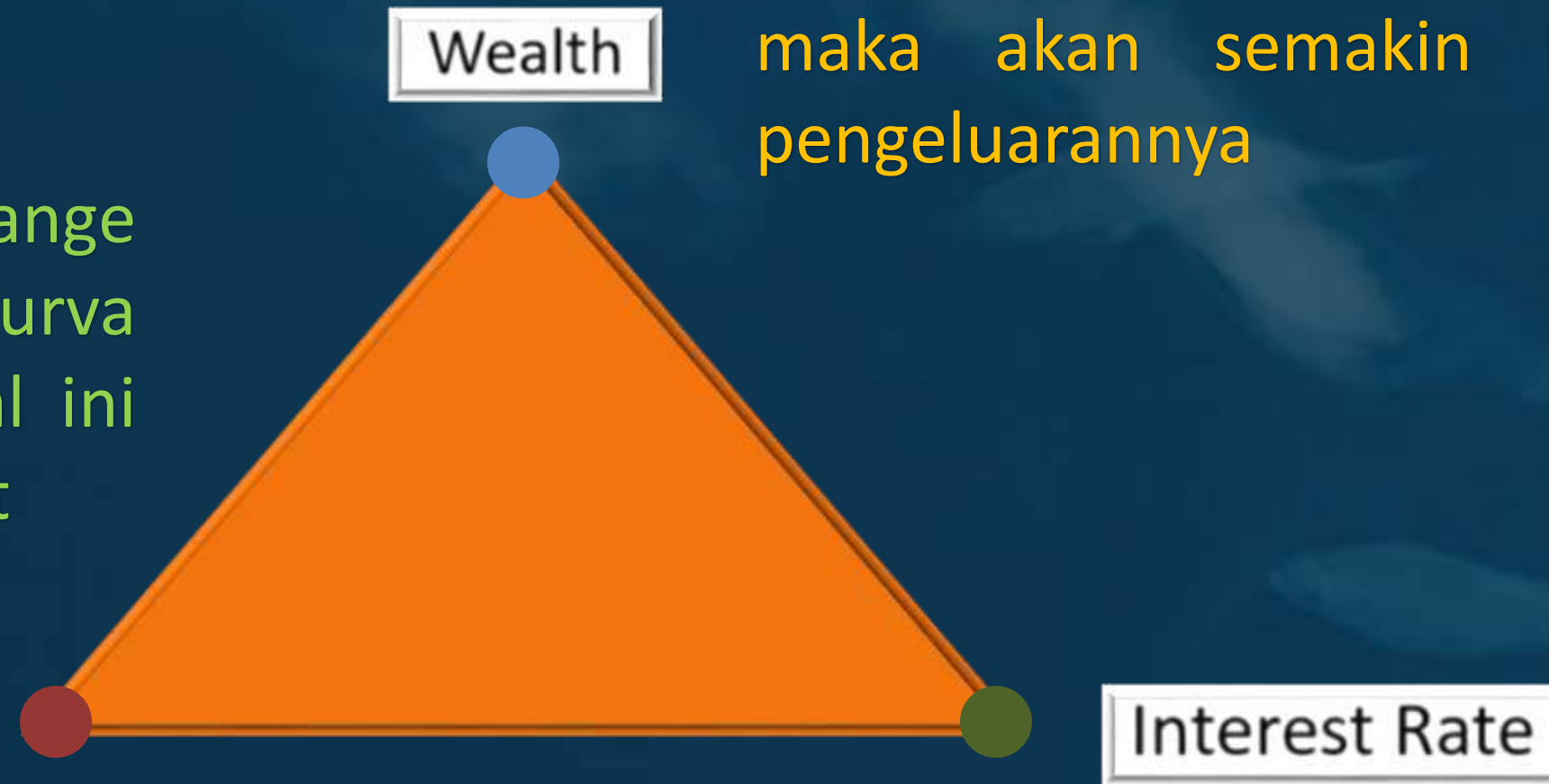


Faktor yang Mempengaruhi Kurva Permintaan

Meningkatnya kesejahteraan (wealth) masyarakat berupa income, maka akan semakin besar pula pengeluarannya

Nilai tukar mata uang (Exchange rate) akan mempengaruhi kurva permintaan dan penawaran. Hal ini berkenaan dengan ekspor-import

Exchange-Rate



Interest Rate

Exchange rate ini berkenaan juga dengan depresiasi mata uang.

US\$ = Rp 14.000

US\$ = Rp 15.000

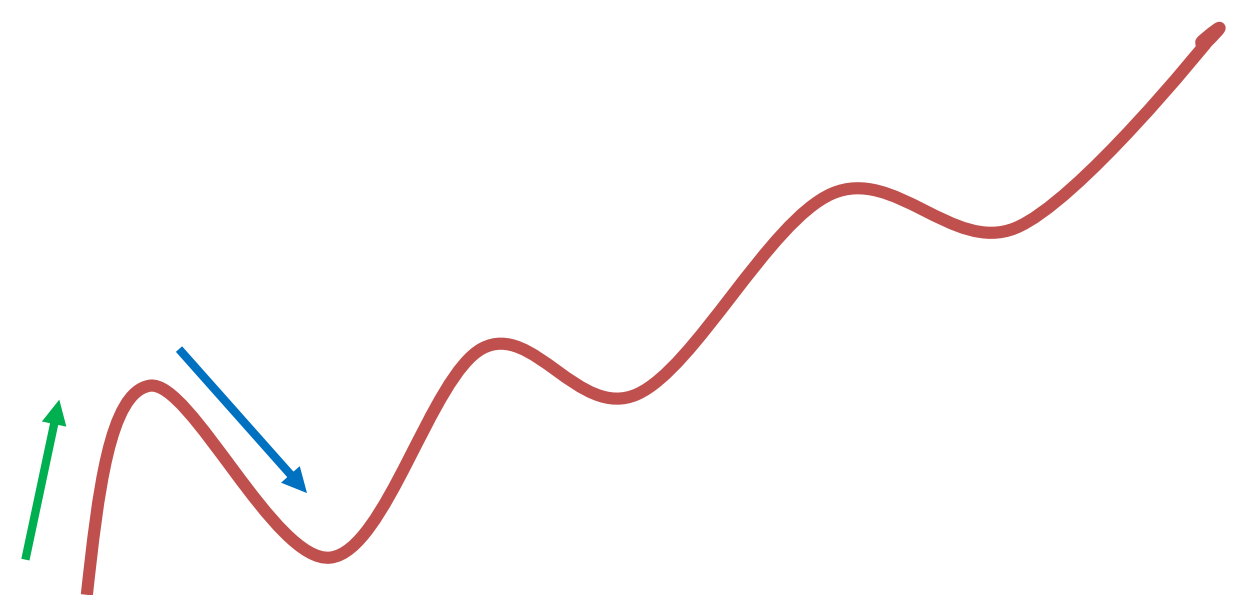
Tingkat suku bunga (interest rate) mempengaruhi permintaan. Misalkan bank menaikkan bunga tabungan, maka masyarakat akan memilih menabungkan uangnya ketimbang belanja. Shg permintaan akan suatu produk menjadi menurun

Faktor lain yang Mempengaruhi Kurva Permintaan

Variable	Impact on aggregate demand
Policy Variables	
Monetary policy	Monetary expansion may lower interest rates and loosen credit conditions, inducing higher levels of investment and consumption of durable goods. In an open economy, monetary policy also affects the exchange rate and net exports.
Fiscal policy	Increases in government purchases of goods and services directly increase spending; tax reductions or increases in transfers raise disposable income and induce higher consumption. Tax incentives like an investment tax credit can induce higher spending in a particular sector.
Exogenous Variables	
Foreign output	Output growth abroad leads to an increase in net exports.
Asset values	Rise in stock market increases household wealth and thereby increases consumption; also, higher stock prices lower the cost of capital and thereby increase business investment.
Advances in technology	Technological advances can open up new opportunities for business investment. Important examples have been the railroad, the automobile, and computers.
Other	Defeat of a socialist government stimulates foreign investment; peace breaks out, with an increase in world oil production, and lowers oil prices; good weather leads to lower food prices.

Kebijakan (*policy*) yang diambil oleh pemerintah bersifat **contra cyclies**

Pendapatan
(Y)

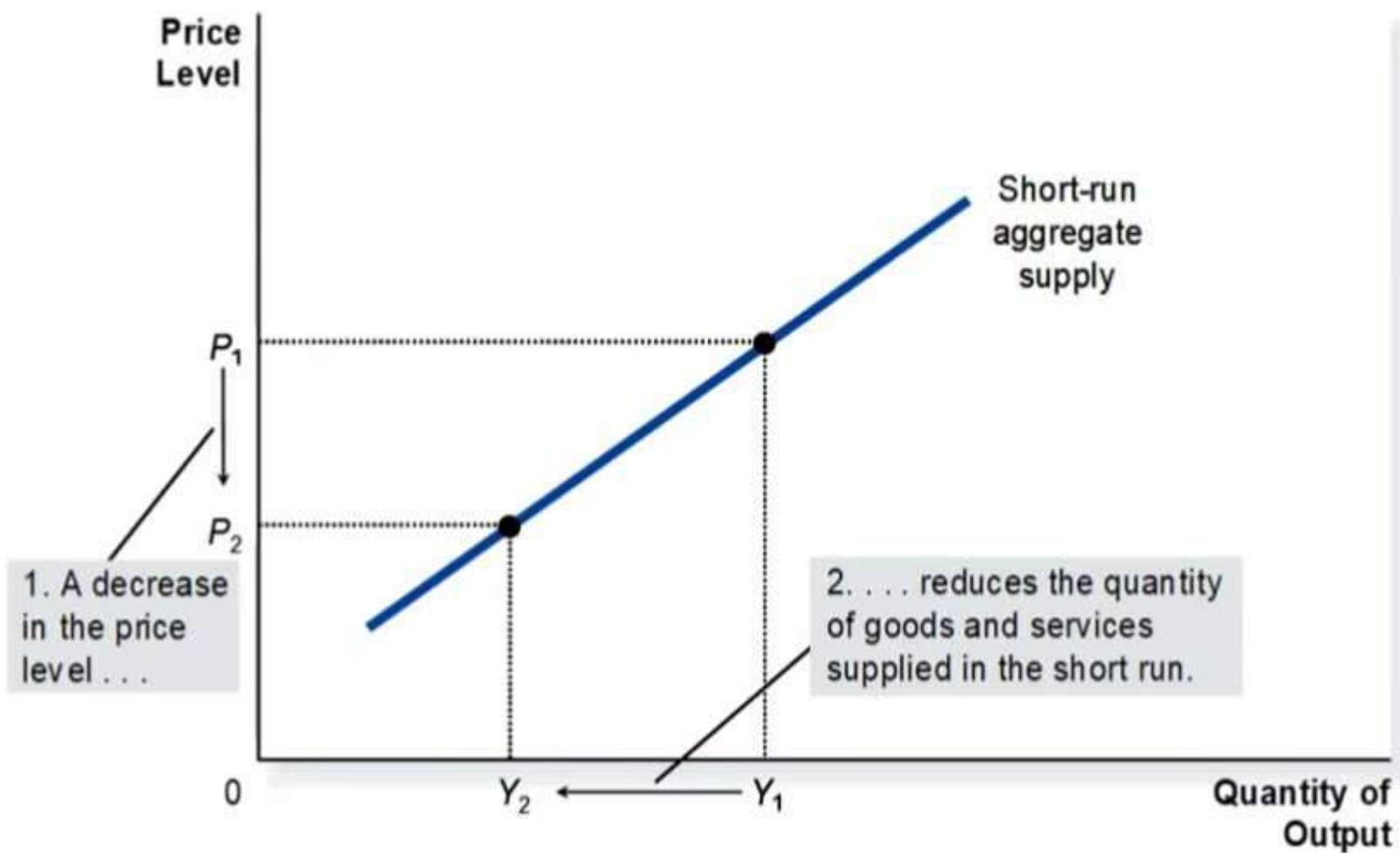


Waktu

Kondisi Ekonomi	Kebijakan (<i>Policy</i>)
Expansif	Fiskal : <ul style="list-style-type: none">• Pajak dinaikan• Pengeluaran pemerintah diturunkan Moneter : <ul style="list-style-type: none">• JUB diturunkan
Resesi / Kontraktif	Fiskal : <ul style="list-style-type: none">• Pajak diturunkan (diskon)• Pengeluaran pemerintah dinaikan Moneter : <ul style="list-style-type: none">• JUB dinaikan

Faktor yang Mempengaruhi Kurva Penawaran

Jangka Pendek (Short-Term)



1

Misperceptions of suppliers about relative prices, induce suppliers to **decrease the quantity of goods and services supplied**.

2

Sticky-Wage

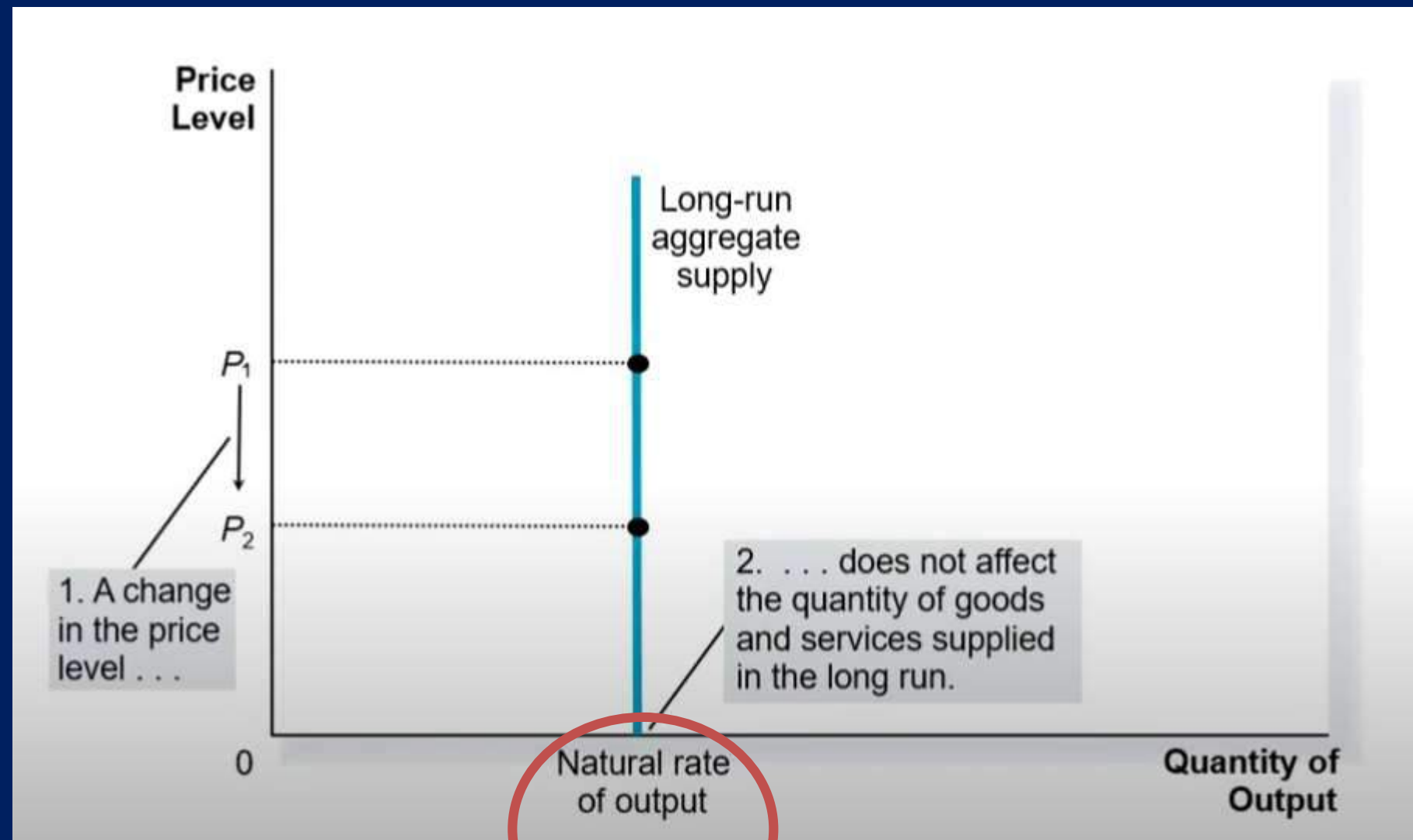
- Nominal wages do not adjust immediately to a fall in the price level.
- $P \downarrow \rightarrow$ real wage $(W/P) \uparrow \rightarrow$ real cost $\uparrow \rightarrow$ employment and production \downarrow

3

Sticky-Price

- Prices of some goods and services adjust sluggishly in response to changing economic conditions:
- An unexpected fall in the price level leaves some firms with higher-than-desired prices \rightarrow depress firms sales
- This depresses sales, which induces firms to reduce the quantity of goods and services they produce.

Jangka Panjang (Long-Term)



Dalam jangka Panjang, sekalipun kondisi dimana harga-harga mengalami kenaikan, tetapi perusahaan sdh tidak dapat lagi memproduksi (persediaan sdh terbatas). Karena semua sudah habis digunakan. Kondisi ini adalah *Natural rate of output*

Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

Variable	Impact on aggregate supply
Potential output	
Inputs	Supplies of capital, labor, and natural resources are the important inputs. Potential output comes when employment of labor and other inputs is at the maximum sustainable level. Growth of inputs increases potential output and aggregate supply.
Technology and efficiency	Innovation, technological improvement, and increased efficiency increase the level of potential output and raise aggregate supply.
Production costs	
Wages	Lower wages lead to lower production costs; lower costs mean that quantity supplied will be higher at every price level for a given potential output.
Import prices	A decline in foreign prices or an appreciation in the exchange rate reduces import prices. This leads to lower production costs and raises aggregate supply.
Other input costs	Lower oil prices lower production costs and thereby raise aggregate supply.

Fungsi Produksi Cobb Douglas

$$Y = T f(K, L)$$

Y = Output

T = Teknologi

K = Modal (Kapital)

L = Tenaga kerja (Labor)

MACROECONOMIC EQUILIBRIUM

A macroeconomic equilibrium

is a combination of overall price and quantity at which all buyers and sellers are satisfied with their purchases, sales and prices

